

MENINGKATKAN KOMPETENSI KURIKULUM
BIDANG ILMU AKUNTANSI KEUANGAN
(Evaluasi Kurikulum Akuntansi Keuangan 2008)



Oleh : Dr. Elizabeth Tiur Manurung M.Si., Ak., CA

Dipresentasikan pada Pertemuan Para Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap
Komunitas Bidang Ilmu Akuntansi Keuangan
Jurusan Akuntansi – Fakultas Ekonomi UNPAR, Bandung, 12 Maret 2010.

JURUSAN AKUNTANSI – FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2010

MENINGKATKAN KOMPETENSI KURIKULUM
BIDANG ILMU AKUNTANSI KEUANGAN
(Evaluasi Kurikulum Akuntansi Keuangan 2008)



Oleh : Dr. Elizabeth Tiur Manurung M.Si., Ak., CA

Dipresentasikan pada Pertemuan Para Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap
Komunitas Bidang Ilmu Akuntansi Keuangan
Jurusan Akuntansi – Fakultas Ekonomi UNPAR, Bandung, 12 Maret 2010.

JURUSAN AKUNTANSI – FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG

2010

**Telah dipresentasikan pada Pertemuan Para Dosen Tetap dan Dosen
Tidak Tetap**

Komunitas Bidang Ilmu Akuntansi Keuangan

Jurusan Akuntansi – Fakultas Ekonomi UNPAR, Bandung.



Mengetahui:

Sylvia Fettry E.M., SE, SH., M.Si., Ak.

Sekretaris Jurusan Akuntansi

Peserta yang hadir :

Dr. Elizabeth T. Manurung, Ak., M.Si, CA.

Sylvia Fettry E.M., SE, SH., M.Si., Ak.

- **Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA.**
- **Lusy Suprajadi, Dra., M.Ak., Ak., CPA.**
- **Sylvia Kumala Dewi C., SE., MBA.**
- **Hoki Cahyadi Nugroho, SE., Akt.**
 - **Fera Budiman, SE.**
- **Francisca Widianti Oetomo, SE.**
 - **Lee Hiang, SE., MAk.**
 - **Agustin, SE., MM.**
- **Fredella Colline, SE., MM.**
- **Siska Chandrawati, SE., MM.**
 - **Supiawan, SE.**
- **Windi Stejana, SE., Akt.**

Daftar Isi

Lembar Persetujuan	Hal 2
Kata Pengantar	Hal 3
Daftar Peserta yang hadir	Hal 4
Daftar Isi	Hal 5
Pendahuluan	Hal 6
Kebijakan Kurikulum	Hal 7
Standar Pendidikan Akuntansi	Hal 8
Konsep Kapabilitas dan Kompetensi Lulusan	Hal 9
Pengembangan Masing-masing Kurikulum	Hal 11
Mata Kuliah Akuntansi Internasional	Hal 11
Mata Kuliah Teori Akuntansi	Hal 13
Mata Kuliah Praktika Penyusunan Laporan Keuangan Manual	Hal 13
Mata Kuliah Praktika Penyusunan Laporan Keuangan Komputer	Hal 16
Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Dasar 1	Hal 17
Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Dasar 2	Hal 17
Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 & 2	Hal 19
Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjut 1 & 2	Hal 20

<p style="text-align: center;">MENINGKATKAN KOMPETENSI KURIKULUM</p> <p style="text-align: center;">BIDANG ILMU AKUNTANSI KEUANGAN</p>
--

Oleh: Dr. Elizabeth Tiur Manurung M.Si., Ak., CA

Pendahuluan

Sesuai dengan rumusan Visi Fakultas Ekonomi 2020 adalah: "Menjadi Komunitas Akademik Beriman dalam Bidang Ilmu Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi Yang Mengembangkan Potensi Lokal Pada Tataran Internasional Demi Peningkatan Martabat Manusia"

Rumusan visi FE menunjukkan arti bahwa pada tahun 2020 FE bertekad *menjadi komunitas akademik beriman, yang cerdas, kritis dan senantiasa mencari dan menyebarkan kebenaran, baik dalam ilmu Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi*. Serta memberikan perhatian yang tinggi terhadap potensi lokal, misalnya FE telah memberi perhatian pada materi pembelajaran yang mengembangkan potensi ekonomi sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UKM) di Bandung dan Jawa Barat, untuk dikembangkan pada lingkup yang lebih luas baik nasional maupun internasional. Harapannya, hal ini sekaligus dapat berperan dalam peningkatan martabat manusia. Sehingga untuk mencapai komunitas akademik yang beriman dan cerdas diatas maka sangat diperlukan dukungan kurikulum akuntansi yang handal dan kuat.

Kebijakan Kurikulum

Kebijakan fakultas dalam mengembangkan kurikulum didasarkan pada SK Rektor Unpar No. III/PRT/2003-06/93 tentang Pedoman Struktur dan isi Kurikulum Program Studi. Fakultas mensosialisasikan SK tsb kepada setiap prodi sebagai pedoman mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum secara berkala. Selain itu fakultas juga memfasilitasi para prodi untuk memahami peraturan kurikulum baru sesuai berbagai SK Dikti terbaru misalnya tentang kurikulum berbasis kompetensi, baik dengan mengundang pakar kurikulum dari Dikti, pakar kurikulum dari universitas lain, maupun melakukan benchmark kurikulum dari fakultas Ekonomi lainnya. Para prodipun seringkali melakukan unduh kurikulum melalui media elektronik dari dalam maupun luar negeri, untuk dijadikan perbandingan, sehingga berdasarkan arahan universitas, SK Dikti tentang Kurikulum yang terbaru maka Komunitas Bidang Ilmu Akuntansi Keuangan senantiasa melakukan evaluasi agar kurikulumnya dapat sesuai dengan ketentuan yang terkait dan sesuai dengan harapan pengguna alumni dari lulusan akuntansi keuangan.

Pada dasarnya pengembangan kurikulum dilakukan oleh pimpinan prodi sesuai pedoman yang terdapat dalam SPMI Unpar tentang kurikulum khususnya standar F. Yang umumnya dilakukan setiap semester untuk meng-update SAP dengan materi terkini, setiap tahun, setiap 2 – 3 tahun, serta 5 tahun sekali untuk menyusun kurikulum baru.

Kurikulum yang digunakan saat ini oleh para prodi adalah kurikulum 2008, yang sebagian telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi. Dengan metode pembelajaran *student centered learning*. Pada kenyataannya

berbagai prodi yang sama dari universitas lain telah melakukan studi banding untuk melihat kurikulum prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Unpar.

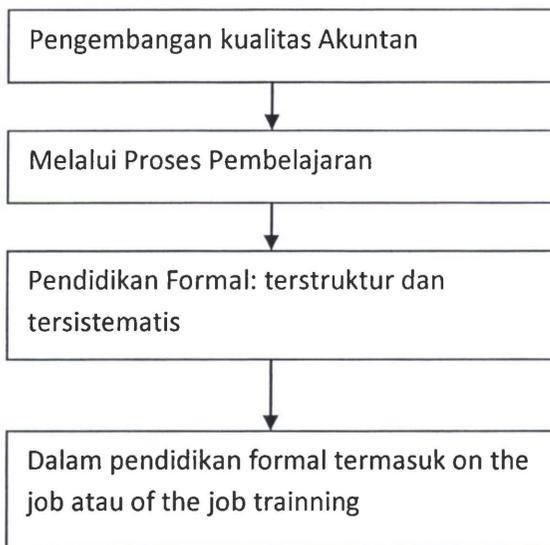
Penyusunan Kurikulum 2008 khususnya untuk akuntansi keuangan, telah mempertimbangkan berbagai faktor, misalnya masukkan/input dari pengguna, dari masyarakat, permintaan dunia usaha, aspek globalisasi. Selain itu memaksimalkan *competency* yang dibutuhkan baik *hard competency* serta *soft competency*, yang didukung dengan keunggulan lokal untuk dikembangkan baik nasional maupun internasional. Pengembangan kurikulum juga telah mempertimbangkan berbagai hasil penelitian para dosen. Pada kurikulum Akuntansi Keuangan, evaluasi dan pengembangan kurikulum dilakukan setiap semester untuk penyempurnaan SAP yang dipimpin oleh KBI/dosen koordinator, evaluasi tahunan bila ada buku edisi baru, evaluasi 5 tahunan untuk penyusunan kurikulum baru.

Kurikulum akuntansi keuangan juga dievaluasi oleh fakultas melalui peran WD1 yang senantiasa melakukan monitoring efektivitas kurikulum secara administratif, misalnya melaporkan tingkat kesulitan dan evaluasi soal ujian, tingkat kelulusan setiap mata kuliah, dan kendala yang dialami mahasiswa. Evaluasi soal ujian telah dilakukan secara komputer, sehingga setiap soal dapat dievaluasi tingkat pembeda kesulitannya dengan baik, sehingga dapat menjadi input bagi perencanaan berikutnya.

Standar Pendidikan Akuntansi

Pengembangan Pendidikan Akuntansi, khususnya meliputi setiap proses bertumbuhnya seseorang dalam meningkatkan kapabilitasnya yang berkontribusi pada kenaikan kompetensinya. Umumnya pengembangan dapat terjadi melalui proses pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud adalah baik pengetahuan profesional, ketrampilan profesional, nilai-nilai,

etika, dan sikap profesional. Di bawah ini disajikan Skema yang menjelaskan mengenai pengembangan pendidikan akuntansi untuk mencapai peningkatan kualitas akuntan, sebagai berikut ini.



Skema 1 Proses pengembangan Akuntan

(Sumber: draf SPAI: 2008: 7)

Skema di atas dapat dijelaskan, bahwa bila ingin mencapai Kualitas Akuntan yang lebih baik, maka dapat dilakukan melalui proses pembelajaran yang lebih bermutu, yang tentunya memerlukan kurikulum yang handal, kuat dan sesuai dengan kualitas lulusan yang dihasilkan. Pendidikan yang diselenggarakan dapat melalui pendidikan formal yang terstruktur dan tersistematis, yang mana dalam pendidikan formal tersebut para mahasiswa memperoleh juga pengalaman on the job training atau off the job training.

Konsep Kapabilitas dan Kompetensi Lulusan

Kapabilitas Akuntan merupakan pengetahuan profesional, ketrampilan profesional dan nilai, etika, dan sikap profesional yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada bidang akuntansi. Memiliki kapabilitas berarti bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk berprestasi di tempat kerja. Sedangkan Kompetensi adalah kemampuan untuk menunjukkan suatu peran kerja sesuai dengan standar tertentu dalam lingkungan kerja. Hal ini mengacu pada tindakan yang harus dilakukan individu untuk menetapkan apakah ia secara nyata dapat menunjukkan kinerja sesuai dengan standar yang disyaratkan. Ketika individu menunjukkan kapabilitas untuk melaksanakan tugas sesuai dengan standar, maka kompetensi telah tercapai

Bila hubungan antara kapabilitas dan kompetensi diuraikan dalam tindakan nyata, maka akan nampak seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 1
Perbandingan Konsep Kapabilitas dan Kompetensi

KAPABILITAS	KOMPETENSI
Konsep Kunci	Konsep kunci
Atribut	Tindakan
Potensi	Nyata
Memiliki	Menunjukkan
Dapat dinyatakan sebagai hasil pembelajaran	Dapat dinyatakan sebagai hasil kinerja
Jenis kapabilitas	Jenis Kompetensi
Pengetahuan profesional Ketrampilan profesional (misalnya intelektual, teknikal, non teknikal, organisasi, personal, interpersonal)	Termasuk dalam kisaran hasil kinerja yang berkaitan dengan standar praktik (misalnya fungsional, manajerial, dan antar perorangan)
Nilai, etika dan sikap profesional (misalnya nilai etika, sikap profesional, komitmen)	Termasuk dalam kisaran hasil kinerja yang berhubungan dengan standar perilaku (misalnya kode etik)

pada standar teknis yang tinggi, perilaku skeptis, komitmen untuk perbaikan berkelanjutan, dan pembelajaran seumur hidup, apresiasi atas kepentingan publik dan tanggung jawab sosial)

profesional, menunjukkan skeptisisme yang cukup, kinerja yang berhubungan dengan pengembangan profesional)

Sumber: draf SPAI: 2008: 8

Pengembangan masing-masing Mata Kuliah.

Pada mata kuliah **Akuntansi internasional**, isinya merupakan pengembangan teori akuntansi dengan membandingkan antara negara-negara. Hal yang baru pada mata kuliah ini adalah: Pertemuan ke-14 mahasiswa mengikuti konferensi internasional, sehingga memiliki pengalaman dalam pertemuan internasional (umumnya pertemuan yang dapat dihadiri oleh para mahasiswa tanpa dipungut biaya).

Mata kuliah ini disesuaikan dengan kebutuhan sertifikasi *financial analyst* dengan buku wajib baru: Intermediate Financial Management - Brigham. Hal yang baru : Pertemuan ke-14 melakukan kunjungan ke BEI. Pertemuan ke-2 ditambahkan stock valuation (buku Brigham), pertemuan ke-3 ditambahkan bond valuation (buku Brigham).

Hal yang baru : memasukkan materi tentang Small Medium Enterprise dan IFRS (International Financial Reporting Standards). Mahasiswa berfokus pada kedua hal tersebut. Misalnya dampak leverage terhadap SME, standar yang baru pada IFRS. Kasus yang dibahas misalnya: the impact of millenium - gap between behave and not behave, serta pengaruhnya terhadap akuntansi

Mata Kuliah ALK (Analisa Laporan Keuangan) memerlukan pemahaman mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjut 1 tentang konsolidasi, namun

Akuntansi Keuangan Lanjut 1 tidak masuk ke syarat. Buku Anjuran ditambahkan intermediate accounting dan update dari PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan IFRS. Akan dicari buku lain yang lebih relevan dengan perkembangan standar. Bobotnya juga berubah. Tugas kelompok agak berat berupa analisa laporan keuangan keseluruhan atas laporan keuangan perusahaan per chapter, dan dipresentasikan setiap 1-2 minggu sehingga memperoleh input follow up.

Dari beberapa mata kuliah yang diperbaiki di atas, berarti bahwa badan kurikulum tidak akan berubah drastis. Belum ada aturan yang mengubah secara besar-besaran. Ketua komunitas bidang ilmu akan mendatangkan narasumber untuk kurikulum berbasis kompetensi (KBK).

Pada mata kuliah Akuntansi Sektor Publik, karena membahas cash flow membutuhkan pemahaman di Akuntansi Keuangan Dasar 2, padahal persyaratan hanya Akuntansi Keuangan Dasar 1. Hal yang baru : pertemuan ke 2: lanjutan Bab2 dan Bab 3+4, pertemuan ke-3 : komparasi akuntansi sektor publik dan bisnis, pertemuan ke 4 : Kerangka Konseptual. Pertemuan ke-5 : Masuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) 1. Pertemuan ke-6 : PSAP 2, Pertemuan ke-7 : PSAP 3 & 4, Pertemuan ke-8 : PSAP 5, Pertemuan ke-9 : PSAP 6, Pertemuan ke-10 : PSAP 7, Pertemuan ke-11 : PSAP 8, Pertemuan ke-12 : PSAP 9, Pertemuan ke-13 : PSAP 10&11, Pertemuan ke-14 : akan dilakukan latihan soal atau quiz.

Materi UTS (Ujian Tengah Semester) lebih ke teori dan materi UAS (Ujian Akhir Semester) lebih berat dibandingkan UTS. Yang diajarkan adalah SAP menurut UU (Undang-undang) lama tahun 2005. Sebenarnya ada UU baru namun baru berlaku 2014. Buku Akuntansi Sektor Publik akan dievaluasi oleh Tim penyusunnya. Akan dicek pula content ASP (Akuntansi Sektor

Publik) apakah hanya akuntansi pemerintahan saja atau memasukkan fund accounting untuk organisasi nirlaba.

Mata Kuliah Accounting Theory

Pada Accounting Theory akan digunakan Buku Teks Baru, yaitu: Accounting Theory – karangan Jayne Godfrey, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, dan Scott Holmes. Edisi 7, 2010, John Wiley & Sons Australia, Ltd.

Hasil review buku baru adalah sebagai berikut:

1. Content buku tersebut sesuai dengan item-item yang perlu diajarkan dalam mata kuliah Teori Akuntansi.
2. Pembahasan setiap chapter dalam buku tersebut telah mengacu pada International Financial Reporting Standards (IFRS) terkini.
3. Setiap chapter diberikan artikel tentang praktek akuntansi (theory on action) dengan pertanyaan yang dapat didiskusikan selama perkuliahan untuk pemahaman lebih mendalam.
4. Referensi yang dipergunakan untuk additional readings memasukkan referensi terkini seperti jurnal ilmiah tahun 2000-an ke atas.
5. Materi yang dibahas dalam buku lebih padat dan mudah dipahami untuk mahasiswa akuntansi level S1.

Mata Kuliah Praktika Penyusunan Laporan Keuangan Manual

Pertama dipresentasikan silabus PPLK M (Praktika Penyusunan Laporan keuangan Manual).

Evaluasi: akan dilakukan Upgrade Modul mata kuliah PPLK-M. Modul yang ada ternyata masih kasus yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Upgrade yang ada hanya berkaitan dengan bukti-bukti dimana tahunnya diganti. Oleh karena itu perlu untuk dibentuk tim praktika agar mereview modul dan melakukan upgrading yang terkini.

Hal yang memerlukan perhatian pada mata kuliah ini antara lain:

- Menyesuaikan modul dengan IFRS, misalnya Neraca harus diubah menjadi laporan posisi keuangan.
- Membuat materi untuk job costing system dan process costing system dengan 2 divisi untuk perusahaan manufaktur. Divisi pertama untuk job costing system process dan divisi kedua untuk process costing system. Materi transfer pricing juga dianggap penting untuk dibahas. Pembahasannya dapat dimasukkan ke materi setelah UTS.
- Daftar pustaka akan disesuaikan tergantung dengan modul baru yang akan disusun.

Pada modul baru akan diganti 4 divisi menjadi 2 divisi. Dengan demikian perlu pembentukan tim penyusunan modul baru dan penetapan target waktu.

Materi setelah UTS sangat padat, sebaiknya pembahasan job costing system dan process costing system ditempatkan di sebelum UTS. Waktu pembelajaran yang terbatas akan pertimbangan apakah memungkinkan untuk membahas job order.

Untuk penyesuaian dengan IFRS, transaksi tidak perlu terlalu jauh, cukup dalam bukti memorial ada keterangan untuk valuation. Perubahan dari US (United States) GAAP (Generally Accepted Accounting Principle) ke IFRS tidak terlalu drastis, hanya penyajian laporan keuangannya.

Materi transfer pricing dibahas di Akuntansi manajemen. Hal ini terkait dengan persyaratan Akuntansi manajemen sehingga harus pernah tempuh atau bersama. Karena mata kuliah Akuntansi biaya merupakan mata kuliah prasyarat Akuntansi manajemen, sehingga Akuntansi biaya perlu digeser ke semester 3 dalam kurikulum.

Selain itu ini dapat mengakibatkan waktu studi mahasiswa mundur. Mengingat PPLK M menjadi syarat untuk mengambil bidang kajian.

Ke-4 divisi punya karakteristik masing-masing yang penting untuk dipahami sehingga sebaiknya jangan dihilangkan.

Transaksi yang dibahas dianggap terlalu banyak yang berulang. Hal ini sebaiknya dikurangi, namun job order dimasukkan.

Transaksi berulang sebagai gambaran bagi mahasiswa bahwa dalam satu bulan di perusahaan ada bermacam-macam transaksi. Perlu dipertimbangkan untuk mengadakan praktika akuntansi biaya sehingga dapat digabung dengan operation costing.

Tugas praktika seharusnya dikerjakan di laboratorium, jangan sampai ada yang dibawa ke rumah.

Standarisasi cara pemberian tugas dan cut off sesi perkuliahan praktika perlu dilakukan.

Daftar pustaka perlu mengacu pada literatur terkini, tergantung modul baru yang akan disusun.

Waktu untuk mengerjakan di kelas yang kurang, sehingga diijinkan untuk dibawa pulang dengan pengawasan khusus (hanya materi tertentu).

Kuis di kelas tetap perlu diadakan untuk standar kualitas penilaian.

Banyaknya materi yang harus dicover mengakibatkan perlu kuliah tambahan. Pengajar PPLK M seluruhnya dosen luar biasa sehingga dengan waktu yang terbatas tidak mungkin untuk memberikan kuliah tambahan.

Pada mata kuliah PPLK-M ini, terdiri dari 14 x pertemuan yang dirasakan sangat tidak cukup untuk menyelesaikan seluruh materi. Dengan ada bimbingan tetap perlu dibawa ke rumah, apalagi jika menerapkan prinsip mandiri. Tugas yang dibawa ke rumah: posting special journal, rekapitulasi biaya, dan memorial. Dengan 17 x pertemuan (14 di kelas dan 3 di rumah), hasilnya masih tidak sesuai dengan harapan. Mahasiswapun ada yang komplain merasa bahwa perkuliahan praktika ini berat.

Koordinator Mata Kuliah pada rumpun Akuntansi Keuangan akan disesuaikan dengan Rumpunnya

Modul dengan Perusahaan Baru

Memberikan masukan sebaiknya tidak perlu menyusun modul baru segera karena mencari perusahaan baru sulit sehingga belum tentu dapat perusahaan. Dapat menggunakan perusahaan yang tidak riil namun pembahasan mencakup materi yang ada. Walaupun sebenarnya perusahaan nyata lebih baik, perusahaan yang tidak riil kurang ada pengalamannya.

Tujuan awal mata kuliah PPLK M agar mahasiswa mampu menyusun laporan keuangan sederhana (untuk toko, perusahaan dagang). Perubahan selain di sisi IFRS dan akuntansi biaya, perlu juga memasukkan materi pajak. Sebaiknya juga memasukkan employee benefit (misalnya pension) dan PSAK 44.

Mata Kuliah Praktika Penyusunan Laporan Keuangan Komputer

Pertama silabus PPLK K dipresentasikan

Pembahasan, terdapat kelemahan pada mata kuliah ini, diantaranya mahasiswa kesulitan memahami perusahaan manufaktur. Modul banyak dan saat tes mahasiswa kesulitan. Mahasiswa kesulitan karena transaksinya bukan karena materinya. Maka akan diupayakan Up-date Modul, dan sebaiknya kasus yang dibahas di modul PPLK K sama dengan PPLK M. namun terdapat kelemahan bila modulnya sama, mahasiswa dapat memperoleh jawaban dari angkatan atas.

Kasus dengan perusahaan yang sama di PPLK M namun transaksinya untuk bulan yang berbeda sehingga pengerjaan PPLK M dan PPLK K tidak berbeda (dengaan transaksi sejenis). Mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik karena in line dengan PPLK M.

Namun, umumnya Mahasiswa biasanya melupakan materi yang telah diperoleh sebelumnya. Saat kuliah PPLK K mahasiswa sudah lupa dengan materi PPLK M. ada juga mahasiswa sekarang kurang suka ngulik. Di samping itu, serta mahasiswa jurusan lain misalnya manajemen tidak memperoleh PPLK K.

Sebaiknya menyusun materi PPLK K yang sesuai kebutuhan mahasiswa akuntansi. Bila dinilai baik pasti jurusan manajemen pun akan tertarik ikut. Perlu pertimbangkan pula kapasitas lapuratorium komputer.

Modul PPLK K dapat menyesuaikan dengan modul PPLK M dengan waktu dan nilai yang diubah. Namun jumlah transaksi berbeda menjadi terbatas karena set up perlu waktu yang cukup. Meskipun demikian tiap kemungkinan transaksi akan dicoba minimal sekali.

Mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar 1 (+Responsi Wajib)

Mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar 2 (+Responsi Wajib)

Pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar 1 dan 2. Penggunaan text book berbasis IFRS dilakukan awal tahun ajaran 2010/2011. Setelah dievaluasi ada usulan Memasukan Materi Cash Flow Pada AKD 2

Akuntansi dasar mengenai cash flow diperlukan oleh manajemen dan akuntansi, khususnya pemahaman mengenai accrual ke cash basis, tiga kelompok aktivitas, dan metode direct – indirect.

Pada semester sebelumnya untuk AKD 2 bobot UTS dirasakan lebih berat daripada UAS. Buku yang digunakan terintegrasi (sejalan dengan AKM) agar pemahaman, dapat lebih mudah khususnya untuk nama akun/ pos perkiraan.

Setelah dilakukan analisis, nampak penggunaan buku AKD yang baru mengakibatkan materi UTS AKD 2 lebih berat dibandingkan dengan materi UAS. Untuk materi UTS Silabus AKD 2 dengan buku lama : UTS: Fixed Asset, Current Liability, Corporation UAS: Long Term Liability, Investment, Managerial. Silabus dengan buku baru : UTS : Fixed Asset, Current Liability, Long Term Debt, UAS : Corporation, Investment, Managerial.

Materi Cash Flow lebih tepat diberikan sebagai materi setelah UTS. AKD 2 akan membahas perubahan dari accrual ke cash basis dengan transaksi sederhana dengan tujuan untuk pengenalan.

Pada **mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah** membahas cash flow dengan transaksi yang lebih kompleks, contohnya leasing. Penjelasan mengenai cash flow harus dipermudah.

Pemantauan mengenai distribusi normal nilai juga perlu dilakukan apakah miring ke kiri, ke kanan, atau sama (tidak terpengaruh).

Pada mata kuliah AKM, Responsi penting untuk latihan soal. Namun persepsi mahasiswa soal absensi di responsi sering kali salah. Responsi wajib hadir 80%, bila tidak memenuhi maka tidak diperkenankan UAS. Jatah absen 3 kali di kelas teori dan 3 kali di kelas responsi.

Untuk nilai responsi masuk sebagai nilai tugas mata kuliah. Tugas 20% terdiri dari tugas di responsi 40% dan tugas di kelas 60%. Sedangkan ujian dianggap lebih fair. dipertanyakan pula apakah tugas tersebut berat bagi mahasiswa. Dengan bobot yang ada UAS 50% dan tugas 20%, banyak mahasiswa yang hanya mengejar di UAS. Bobot tugas dirasa terlalu kecil.

Akuntansi Keuangan Menengah 1

Akuntansi Keuangan Menengah 2

Pertama dipresentasikan silabus AKM 1 dan AKM 2. Buku AKM telah mengadopsi IFRS terkini. Hal ini berbeda dengan SAK Indonesia yang mengadopsi IFRS per 1 Januari 2009.

Materi Cash Flow Statement :

Materi nya berbeda dengan yang dibahas di AKD karena lebih rumit dan meliputi semua bahan AKM 1 dan AKM 2, sehingga lebih tepat ditempatkan di pertemuan akhir pada AKM 2.

Materi AKM lebih berbobot karena lebih detail dibandingkan dengan AKD. Selain itu membahas conceptual framework.

Soal latihan tidak seluruhnya dapat terbahas semua. Pembahasan 1 soal akan dibuat berbagai variasi lain tambahan sehingga mengcover materi.

PPLK M diletakkan di semester 4 tidak akan masalah, karena materinya sesuai.

Materi AKD 2 yang ringan, mengakibatkan mahasiswa yang mengambil kuliah AKM 1 kaget dengan materi yang cukup berat. Sehingga nilai UTS biasanya drop menjadi lebih jelek sedangkan nilai UAS lebih baik.

Akuntansi Keuangan Lanjut 1 (+Responsi Tidak Wajib)

Akuntansi Keuangan Lanjut 2

Didahului dengan presentasi silabus AKL 1 dan AKL 2

Ketika AKL 2 membahas equity in solvency dapat disampaikan bahan penyelesaian hutang jangka panjang yang ada di buku AKM berbasis IFRS.

Materi Derivative pada AKL 2 dianggap sulit karena transaksi kompleks yang perlu dipahami mahasiswa. Materi ini membahas cash flow hedging dan fair value hedging untuk option, forward, dan future.

Fund Accounting

Menanyakan materi fund accounting.

Fund accounting dibahas di accounting for not for profit organization. Namun pembahasan hanya bersifat pengenalan, karena materi tersebut ada di akuntansi sektor publik.

